

KREATIVITAS DAN INOVASI BIDANG PERTAHANAN DAN KEAMANAN



Teori Dan Definisi

Kreativitas dan Inovasi

- Kreativitas: Kemampuan seseorang dalam mengembangkan ide atau cara baru untuk **memecahkan** masalah lebih **efektif** dan atau **lebih efisien**
- Pendorong kreativitas berkait dengan teori Maslow “A **Theory** of Human Motivation” yaitu: adanya potensi **keuntungan**, ancaman terhadap **keamanan**, keinginan untuk mendapatkan **perhatian dan kasih sayang**, **penghargaan** dan **aktualisasi diri**.
- Inovasi: Aplikasi hasil kreativitas dalam kegiatan bisnis untuk mendapatkan keuntungan dan keberhasilan komersial

Tahap Pengembangan Industri Hankam

Semua negara mengembangkan industri pertahanan melalui empat tahap berikut:

1. Produksi senjata ringan dan amunisi
2. Produksi senjata dibawah lisensi
3. Modifikasi dan pengembangan senjata berlisensi
4. Produksi senjata canggih secara mandiri (indigenous weapon)

Hanya beberapa negara yang mampu mencapai tahap ke empat

(The Dilemmas of Developing an Indigenous Advanced Arms Industry for Developing Countries: The Case of India and China)



DATA DAN INFORMASI

Hasil Kunjungan DRN

- Pengembangan Roket:
Tahap pembangunan infrastruktur untuk pabrikasi RHAN 122 B sudah selesai. Kegiatan berikutnya menunggu kelanjutan program 1000 roket.
- Pengembangan Kapal Selam:
PT PAL melaporkan dan menunjukan fasilitas galangan kapal untuk pembuatan kapal selam. Galangan tersebut disiapkan untuk produksi kapal selam dalam proyek kerjasama dengan Korsel. Dua kapal selam sebelumnya sudah dan sedang dibangun di Korsel.
- PT PAL melaporkan juga keberhasilan untuk ekspor kapal jenis "Strategic Sealift Vessel" ke Filipina

Kunjungan Ke PT PINDAD untuk pengembangan Tank medium dan PT DI untuk pengembangan KFX/IFX direncanakan tahun 2017.

Produksi Industri Hankam Nasional

Saat Ini antara lain:

- **Kapal Landing Platform Dock (LPD)**
- **KCR 40**
- **Roket FFAR**
- **Panser ANOA, Rantis**
- **Senapan SS-1, SS-2**
- **ROMPI ANTI PELURU**
- **HELM ANTI PELURU**
- **PARASUT**
- **Peluru MKK**

Proyek Pengembangan yang sedang Berjalan

- Pengembangan Pesawat Tempur KFX/IFX dengan Korsel
- Pengembangan Kapal Selam dengan Korsel
- Pengembangan Medium Tank dengan Turki
- Pengembangan Propelan

Anggaran Bidang Hankam 2017

- Anggaran Kemenhan 2017: 108 T
- Anggaran Polri 2017: 84 T

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp 12.703 triliun.

Dengan asumsi pertumbuhan sebesar 5,8 persen dan inflasi 4 persen, maka PDB Indonesia tahun 2017 bakal mencapai Rp 13.947 triliun.

(<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/06/16/081217826/anggaran.2017.realistis.atau.tetap.ambisius.>)

Military expenditures - percent of GDP 2014

(<http://www.indexmundi.com/g/r.aspx?v=132>)

Rank Country

121	Austria	0.81
122	Indonesia	0.78
123	Switzerland	0.76
124	Sierra Leone	0.72
125	Madagascar	0.69
126	Nicaragua	0.63
127	Malta	0.61
128	Dominica	0.61
129	Dominican Republic	0.61
130	Luxembourg	0.6
131	Mexico	0.59
132	Ireland	0.55

Singapura	: 18	3,55
Vietnam:	36	2,37
Australia:	55	1,77
Malaysia	: 63	1,55
Kamboja:	64	1,54
Thailand:	70	1,47

2014	: Anggaran pertahanan 83,4 T, PDB 10.542,7 T (BPS)
2017	: Anggaran pertahanan 108 T PDB diperkirakan 13.947 T

Anggaran Riset Indonesia Paling Buntut di ASEAN

- JAKARTA (Pos Kota)- Alokasi belanja Litbang (penelitian dan pengembangan) di Indonesia masih sangat minim. Data tahun lalu, nilainya masih berkisar **0,2 persen** (sekitar Rp 17 triliun) per PDB. “Jika dibandingkan dengan negara lain maka belanja Litbang Indonesia dalam posisi paling buntut di ASEAN,” kata Menristek Dikti Prof Muhammad Nasir , Kamis (15/9).
- Bandingkan dengan negara-negara maju seperti Amerika yang mengalokasikan 2,7 persen, Jerman 2,85 persen, Singapura dan Thailand 2,5 persen, Jepang 3,4 persen dan Taiwan 2,35 persen. Menurut Nasir, pendanaan biaya Litbang yang signifikan akan berdampak pada peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang berupa inovasi.

Kesimpulan

- Mengacu pada tahapan baku pengembangan industri pertahanan, program pengembangan industri pertahanan nasional masih berada pada tahap awal menuju penyelesaian tahap kedua.
- Percepatan pencapaian tahapan lebih tinggi dari pengembangan industri Hankam memerlukan dukungan anggaran yang kuat, sementara itu alokasi anggaran pertahanan baru mencapai 0,8 % PDB sedangkan anggaran riset baru mencapai 0,2% PDB.
- Dengan anggaran terbatas tersebut, perlu tetap memberi motivasi pelaku industri Hankam untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dengan meneruskan program pengembangan yang telah ditetapkan.



TERIMA KASIH